

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah

Eka Vebryl Maretha¹⁾, Fitri Nur Latifah²⁾, Masruchin³⁾
^{1,2,3} Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
*Email korespondensi: ekavebryl27@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the large number of people in Indonesia, especially students in the city of Sidoarjo, who still lack Islamic knowledge about Islamic banking, its profit system and its services. This study aims to determine the factors that influence the lack of interest in Sidoarjo students to become customers of Islamic banks. The population of this research is students in the city of Sidoarjo, with a sample of 99 respondents. The approach in this study is a quantitative approach using primary data. The method used is multiple linear regression analysis technique. Based on the results of the study, understanding of sharia has no effect on the interest of students in Sidoarjo to become customers of Islamic banks, while profit sharing and services have a positive influence on students' interest in becoming customers of Islamic banks.

Keywords: Lack of interest; knowledge; profit sharing; service

Saran sitasi: Maretha, E. V., Latifah, F. N., & Masruchin. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 205-212. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4579>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4579>

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia menduduki urutan pertama di dunia yang memiliki jumlah warga negara muslim terbanyak. Sebagai wilayah yang mempunyai penduduk sebagian muslim, dapat mewujudkan industri yang berbasis syariah, salah satunya yaitu bank syariah (Firdiana and Fikriyah, 2021). Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sangat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap produk yang akan ditawarkan, sehingga semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah maka akan memacu minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah (Maulina, 2021).

Perbankan Syariah di Indonesia berkembang dengan pesat. Mengenai hal ini dapat dilihat sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 memberikan landasan hukum tentang perbankan dan dikuatkan untuk perbankan syariah sampai disahkannya pada tahun 2008, UU No. 28 mengenai perbankan syariah (Dalmi, 2020). Dalam perbankan syariah, sistem bagi hasil merupakan keuntungan yang diperoleh bank syariah yang nantinya dibagi hasilkan

kepada nasabah dengan jumlah prosentase tidak tentu (Efris Saputri, 2019).

Gambar 1. Perkembangan Aset Perbankan Syariah Tahun 2020



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2020

Berdasarkan sumber data OJK tahun 2020, Aset perbankan syariah membuktikan perkembangan yang positif. Pada empat tahun terakhir ini perkembangan aset perbankan syariah sementara terjaga. *Market share* perbankan syariah pada saat ini mencapai 6,51% terhadap perbankan nasional dan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 6,17%. Baik BUS, UUS maupun BPRS (Laporan

Perkembangan Syariah, 2020). Maka dari itu, pelayanan adalah hal utama bagi perusahaan pada bidang jasa dalam bersaing, menarik konsumen tentang produk yang ditawarkannya. Dengan begitu, industri jasa seperti perbankan lebih mengamati standar pelayanan yang diberikan kepada nasabah, maka nasabah yang menggunakan jasa akan tertarik untuk menggunakan produk jasa yang ada pada perbankan tersebut (Daulay, 2012).

Tetapi, di tengah perkembangan saat ini, terdapat beberapa masalah yang muncul. Peristiwa di lapangan memperlihatkan bahwa pemahaman mahasiswa masih belum merata mengenai pengetahuan perbankan syariah (Khusna, Pratama and Syariah, 2021). Selain itu, mahasiswa menganggap pelayanan yang diberikan oleh perbankan syariah sama seperti perbankan konvensional serta bagi hasil yang diberikan bank syariah relatif rendah. Sebab masih kecilnya nasabah bank syariah dibanding nasabah bank konvensional, pertumbuhan *market share* pun berskala rendah (Muhamad Ramdani and Hendri Tanjung, 2014).

Adanya beberapa indikator yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah yaitu pengetahuan. Banyak nasabah yang belum paham dengan bank syariah dan mereka beranggapan bahwa perbankan syariah hanya untuk beribadah bukan untuk menabung dan berinvestasi (Halnira, 2019). Nasabah berfikir bahwa tidak ada perbedaan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional, oleh sebab itu tidak heran bahwa mereka masih enggan menjadi nasabah pada bank syariah (Saputra and Ghani, 2016). Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan mahasiswa dikarenakan masih rendahnya pemahaman tentang produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah.

Selain itu, adapun permasalahan ada pada keuntungan (bagi hasil). Menurut penelitian terdahulu oleh Sari yang mengatakan bahwa bagi hasil berpengaruh pada keputusan nasabah. Jika bank syariah mampu menerapkan sistem bagi hasil maka bank syariah tidak akan melakukan kesulitan untuk menarik nasabah (Sari, Amah and Wirawan, 2017). Dapat kita lihat, bahwa masih banyak nasabah yang lebih cenderung memilih bank konvensional di banding bank syariah sebab keuntungan (bunga) yang didapat di bank konvensional lebih tinggi walaupun pada dasarnya nasabah memahami bahwa bunga adalah riba, sedangkan keuntungan pada bank syariah masih bersifat fluktuatif (tidak tetap) (Efris Saputri, 2019).

Faktor lainnya yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah yaitu kualitas pelayanan. Menurut penelitian yang dilakukan Sumantri menunjukkan semakin besar pemahaman nasabah terhadap kualitas pelayanan yang diberikan bank syariah maka kemungkinannya seseorang memutuskan untuk menjadi nasabah perbankan syariah (Sumantri, 2014). Bank syariah juga perlu meningkatkan kualitas pelayanan yang baik untuk dapat bersaing dengan bank konvensional sebab semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan bank syariah maka nasabah akan merasa puas. Dan apabila pelayanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan akan memuaskan (Endang *et al.*, 2021). Oleh sebab itu, industri jasa seperti perbankan harus mengamati standar pelayanan yang akan diberikan kepada nasabah, sehingga nasabah yang akan menggunakan jasa tersebut, merasa senang dan tertarik untuk menggunakan produk jasa yang ada pada perbankan.

Kurangnya minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah, tentunya terdapat beberapa faktor yang mendasari. Meliputi faktor pengetahuan, faktor bagi hasil, faktor pelayanan. Penulis memilih universitas yang ada di Sidoarjo sebagai tempat penelitian karena di wilayah Sidoarjo mayoritas mahasiswanya muslim, yang bisa membuat perbankan syariah semakin meningkat dan berkembang. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu agar dapat menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menerapkan pendekatan metode kuantitatif guna memberikan gambaran dan menguji secara empiris pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Pemahaman Kesyariahan, Bagi Hasil, dan Pelayanan dengan variabel terikat yaitu Minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini data primer, yang dihasilkan dengan pengisian kuisioner. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kuisioner online melalui *google form* kepada mahasiswa di kota Sidoarjo dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden dan berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, antara lain:

- a. Responden merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas kota Sidoarjo.

b. Bersedia menjadi responden.

Penelitian ini menerapkan skala likert, skala ini diperlukan untuk menunjukkan tingkat kesetujuan maupun ketidaksetujuan responden. Dalam skala likert, respon setiap instrumen mempunyai gradasi penilaian, mulai yang sangat setuju hingga tidak setuju dengan nilai skor masing-masing :

- Respon Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
- Respon Setuju (S) diberi nilai 3
- Respon Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2
- Respon Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1

Kegiatan ini dilakukan di kota Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa di kota Sidoarjo berjumlah 18.018 mahasiswa, yang meliputi 5 universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Universitas Maarif Hasyim Latif, STKIP PGRI dan STIKES Anwar Medika. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian adalah teknik *Cluster Sampling* sebab pengambilan sampel ini berdasarkan kelompok wilayah atau universitas anggota populasi.

Populasi pada penelitian ini diketahui jumlahnya, oleh karena itu perhitungan sampel dapat menggunakan rumus, seperti di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus Yamene

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah Populasi

e : tingkat kesalahan sampel, biasanya 10% (0,10)

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan jumlah populasi. Berikut perhitungan jumlah sampelnya:

$$n = \frac{18.018}{1 + 18.018(0,1)^2}$$

$$n = \frac{18.018}{1 + 18.018(0,01)}$$

$$n = \frac{18.018}{181,18}$$

$$n = 99,44 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kualitas instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik melalui uji normalitas, uji multikolineritas dan uji heteroskedasitas, uji Hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, serta uji kelayakan model melalui uji F dan uji T.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas juga digunakan untuk mengetahui kevalidan sebuah data sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur validitas kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan Korelasi *Pearson product moment* (Purnomo, 2016). Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka setiap item dapat dikatakan valid. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Pengujian Hasil Validitas

Variabel	Item	Nilai r	Nilai Sig.	Ket
Pemahaman Kesyariahan	Item_1	0,692	0,000	Valid
	Item_2	0,849	0,000	Valid
	Item_3	0,731	0,000	Valid
	Item_4	0,706	0,000	Valid
	Item_5	0,792	0,000	Valid
Bagi Hasil	Item_1	0,491	0,000	Valid
	Item_2	0,573	0,000	Valid
	Item_3	0,539	0,000	Valid
	Item_4	0,517	0,000	Valid
	Item_5	0,547	0,000	Valid
Pelayanan	Item_1	0,448	0,000	Valid
	Item_2	0,469	0,000	Valid
	Item_3	0,475	0,000	Valid
	Item_4	0,312	0,000	Valid
	Item_5	0,49	0,000	Valid
Minat Mahasiswa	Item_1	0,325	0,000	Valid
	Item_2	0,365	0,000	Valid
	Item_3	0,601	0,000	Valid
	Item_4	0,352	0,000	Valid
	Item_5	0,513	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS (2021)

Adapun hasil uji validitas variabel pemahaman kesyariahan, bagi hasil, pelayanan dan minat mahasiswa diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi $\leq 0,05$ yang berarti masing-masing item tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek sama, maka akan tetap menghasilkan data yang sama. Pada pengujian reliabilitas ini menggunakan program SPSS yakni uji statistik

cronbach's alpha (α). Dengan ketentuan apabila nilai $\alpha \geq 0,70$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Pengujian Hasil Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha
Pemahaman Kesyariahan	0,809
Bagi Hasil	0,822
Pelayanan	0,835
Minat Mahasiswa	0,921

Sumber: Data primer diolah SPSS (2021)

Adapun hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa Nilai cronbach's Alpha pada X1, X2, X3 dan Y $\geq 0,70$ yang berarti semua instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Herawati, 2016). Model regresi yang baik yakni distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan melihat nilai signifikansi monte carlo. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil pengujian Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		99
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,64055531
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,091
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,060 ^d
	99% Lower Bound	,054
	Confidence Interval Upper Bound	,066

Sumber: Data primer diolah SPSS (2021)

Dilihat pada tabel *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* nilai Monte Carlo Sig. 2-tailed) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.060 \geq$

0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji multikolineritas dapat dilihat pada uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan ketentuan nilai VIF lebih dari 10,00 maka tidak terjadi multikolineritas. Berikut ini adalah hasil pengujian Multikolineritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1 PEMAHAMAN KESYARIAHAN	,462	2,164
BAGI HASIL	,443	2,257
PELAYANAN	,591	1,691

Sumber: Data primer diolah SPSS (2021)

Dilihat pada tabel diatas, menyatakan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai $VIF \leq 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala korelasi diantara variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian residual pada semua pengamatan di dalam model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Dengan ketentuan apabila nilai sig. antara variabel independen dengan absolut residual $\geq 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Berikut ini adalah hasil pengujian Multikolineritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Standardized Unstandardized Coefficients					
Model	B	Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,080	,751		2,771	,007
Pemahaman Kesyariahan	,017	,058	,045	,301	,764
Bagi Hasil	-,050	,060	-,129	-,847	,399
Pelayanan	-,023	,055	-,055	-,415	,679

Sumber: Data primer diolah SPSS (2021)

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai pada masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman kesyariahan, bagi hasil dan pelayanan terhadap variabel minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah. Berikut ini adalah hasil pengujian Multikolineritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,090	1,147		,078	,938
Pemahaman Kesyariahan	,026	,088	,024	,292	,771
Bagi Hasil	,278	,091	,262	3,059	,003
Pelayanan	,710	,083	,630	8,506	,000

Sumber: Data primer diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel diatas ialah $Y = 0,090 + 0,026X_1 + 0,278X_2 + 0,710X_3$, yakni koefisien pada variabel pemahaman kesyariahan (X_1) diperoleh sebesar 0,026, koefisien pada bagi hasil (X_2) diperoleh sebesar 0,278, koefisien pada pelayanan (X_3) diperoleh sebesar 0,710 dan pada koefisien minat mahasiswa (Y) diperoleh sebesar 0,090.

Sehingga persamaan diatas dapat diambil kesimpulan:

- Konstanta (a) = 0,090 artinya nilai tersebut menunjukkan minat mahasiswa (Y), yang berarti apabila nilai variabel independen bernilai 0, maka minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah nilainya 0.090
- Nilai koefisien regresi variabel pemahaman kesyariahan (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,026 menyatakan koefisien regresi positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman kesyariahan terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah disebabkan hasilnya 0,026.
- Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,278 menyatakan koefisien regresi positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah disebabkan hasilnya 0,278.
- Nilai koefisien regresi variabel pelayanan (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,710 menyatakan koefisien regresi negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh

pelayanan terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah disebabkan hasilnya 0,710.

Uji Kelayakan Model

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dengan ketentuan tingkat signifikansi $\leq 0,05$. Hasil dari pengujian signifikansi simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji F

Model	Sum of Squares		Mean Square		F	Sig.
	Df		Square			
1 Regression	3	591,534	197,178	71,019	,000	
Residual	95	263,759	2,776			
Total	98	855,293				

Sumber: Data primer diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 71,019 dengan tingkat signifikansi atau p value sebesar 0,000. Karena nilai p value $0,000 \leq 0,05$, maka secara simultan variabel pemahaman kesyariahan, bagi hasil dan pelayanan (X_1 , X_2 dan X_3) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah (Y).

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan ketentuan tingkat signifikansi $\leq 0,05$. Hasil dari pengujian signifikansi parsial (uji t) sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Pengujian Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,090	1,147		,078	,938
Pemahaman Kesyariahan	,026	,088	,024	,292	,771
Bagi Hasil	,278	,091	,262	3,059	,003
Pelayanan	,710	,083	,630	8,506	,000

Sumber: Data primer diolah SPSS (2021)

Dari hasil pengujian diatas, didapat nilai signifikansi (p-value) variabel pemahaman kesyariahan sebesar 0,771, disebabkan nilai p-value lebih tinggi dari nilai alpha 0,05 atau ($0,771 \geq 0,05$) mengindikasikan bahwa variabel pemahaman kesyariahan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi

nasabah bank syariah. Artinya pengujian uji T **ditolak**.

Variabel bagi hasil memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,003, disebabkan nilai p-value lebih kecil dari nilai alpha 0,05 atau ($0,003 \leq 0,05$) mengindikasikan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa sidoarjo menjadi nasabah bank syariah. Hal ini berarti pengujian uji T **diterima**.

Variabel Pelayanan memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, disebabkan nilai p-value lebih kecil dari nilai alpha 0,05 atau ($0,000 \leq 0,05$) mengindikasikan bahwa variabel pelayanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah. Hal ini berarti pengujian uji T **diterima**.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh Pemahaman Kesyariahan Terhadap Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor pemahaman kesyariahan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah, ditunjukkan dengan nilai $p=0,771$ yang artinya hipotesis pertama ditolak sehingga pemahaman kesyariahan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh (Imran and Hendrawan, 2018) yang mengatakan bahwa pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Namun, penelitian ini kurang didukung oleh (Chotifah, 2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung.

b. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah, ditunjukkan dengan nilai $p=0,003$. Alasan nasabah berminat menjadi nasabah bank syariah antara lain adalah ingin mendapatkan bunga dari hasil tabungan. Istilah bunga pada bank syariah di ganti dengan prinsip bagi hasil yang menggunakan prosentase nisbah bagi hasil. Hasil penelitian ini didukung oleh (Rahmawaty, 2014) yang menyatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu variabel

yang dapat mempengaruhi preferensi masyarakat atau mahasiswa terhadap bank syariah.

c. Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor pelayanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah, ditunjukkan dengan nilai $p=0,000$ artinya semakin baik pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank syariah pada nasabah maka tingkat minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah akan semakin tinggi. Setiap orang menginginkan pelayanan yang terbaik dari jasa yang ditawarkan. Persepsi tentang kualitas pelayanan terhadap bank syariah adalah bentuk pemahaman dan tanggapan pada pelayanan yang diberikan bank syariah kepada nasabah. Hasil penelitian ini didukung oleh (Hirmawan, 2015) menyatakan bahwa pelayanan yang cepat dan akurat serta perilaku santun karyawan sangat mempengaruhi minat nasabah. Hal ini juga didukung oleh (Dayyan, Riza and Ridwan, 2017) bahwa faktor yang paling mendominasi minat masyarakat untuk menabung yakni pelayanan bank khususnya keamanan simpanan serta keunggulan produk.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- Faktor pemahaman kesyariahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah.
- Faktor bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah.
- Faktor pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mahasiswa Sidoarjo yang telah menyempatkan waktunya untuk mengisi kuisisioner. Terimakasih juga kepada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas pengalaman dan banyak ilmu yang diberikan. Dan terimakasih juga kepada Ibu Fitri Nur Latifah sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga artikel ini dapat terselesaikan, Serta kepada

Bapak editor dan peer-reviewers yang telah mereview Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.

6. REFERENSI

- Chotifah, Y. S. (2018) 'Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling', *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1), pp. 65–75. doi: 10.22515/jfib.v1i1.732.
- Dalmi, S. A. C. S. I. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah Menabung di Bank Syariah', *Journal of Economics and Accounting*, 1(1), pp. 70–76.
- Daulay, R. (2012) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah Di Kota Medan', *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12, pp. 99–117.
- Dayyan, M., Riza, M. and Ridwan, A. (2017) 'Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung (Studi Kasus di Gampong Jawa)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 1(1), pp. 1–6.
- Efris Saputri, E. J. (2019) 'Pengaruh Prinsip Bagi Hasil Dan Bunga, Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Kota Jambi', *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(2), pp. 38–46. doi: 10.35141/jraj.v2i2.492.
- Endang, E. et al. (2021) 'Pengaruh pelayanan dan produk tabungan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada bank syariah mandiri cabang pasuruan', *Jurnal Perbankan Syariah An-Nisbah*, 2(10), pp. 168–176.
- Firdiana, E. and Fikriyah, K. (2021) 'Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah', *jurnal ekonomika dan bisnis Islam*, 4(2015), pp. 99–109.
- Halnira, A. & S. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Kecamatan Medan Belawan Menabung Pada Bank Syariah', *Jurnal FEBI*, Vol 1 No., pp. 511–522.
- Herawati, L. (2016) *Uji Normalitas Data Kesehatan Menggunakan SPSS*, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Available at: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/46/>.
- Hirmawan, M. R. A. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta)', *Metrologia*, 53(5), pp. 1–116. Available at: http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/s/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=en&SID=5BQIj3a2MLaWUV4OizE%0Ahttp://scielo.iec.gov.br/scielo.php?script=sci_
- Imran, I. and Hendrawan, B. (2018) 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah', *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), pp. 209–218. doi: 10.30871/jaba.v1i2.621.
- Khusna, N., Pratama, V. Y. and Syariah, P. (2021) 'Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah', *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1, pp. 310–322.
- Maulina, M. (2021) 'Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Menabung Di Perbankan Syariah', *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 3(1), pp. 1–12.
- Muhamad Ramdani and Hendri Tanjung (2014) 'Analisis Faktor-Faktor Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil Di Perbankan Syariah', *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), pp. 189–200.
- Purnomo, R. A. (2016) *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group. Available at: CV. Wade Group.
- Rahmawaty, A. (2014) 'Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'Ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'Ah Semarang', *Addin*, 8(1), pp. 1–28.
- Saputra, A. D. and Ghani, A. (2016) 'Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul)', *Ekonomi Syariah Indonesia*, VI(1), pp. 12–22.
- Sari, N. E., Amah, N. and Wirawan, Y. R. (2017) 'Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun', *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Bank*, 5(2), pp. 60–67.
- Sugiyono, D. (2018) *Metode penelitian kuatintatif, kualitatif dan R & D*/Sugiyono, Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, B. (2014) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap', *Jurnal Economia*, 10, pp. 141–147.
- Syariah, L. P. K. (2020) *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.
- Sumantri, B. (2014) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap', *Jurnal Economia*, 10, pp. 141–147.